

# BBSSDL P 2021

Inovasi Peningkatan Potensi Sumberdaya Lahan



KEMENTERIAN AGRARI DAN KEPERLINGKAR  
LEMBAGA PENGETAHUAN DAN PENGEMBANGAN PETANI  
DILAKUKAN PADA TAHUN 2021 DENGAN MELIBATKAN PEMERINTAH

## Lassen Tannen

# BBSIDL P 2021

[View Details](#)

1993-1994 学年第一学期

卷之三

Bridging

#### **REFERENCES**

卷之三

and the right to self-determination. The former is a political demand; the latter is a cultural demand.

卷之三



#### ANSWER

Batas Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Teknologi adalah unit kerja sejajar dengan Penelitian dan Pengembangan Regional yang bertujuan mendukung pelaksanaan penelitian dan pengembangan di daerah setempat. Selain itu, BBSGILU juga mempunyai tugas mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengembangan yang bersifat lintas sumberdaya dan teknologi antar lingkungan kerja, dan melaksanakan tindak lanjut dari Penelitian Terbatas, dan Penelitian Regional dan Nasional, dan Penelitian Pertambahan Lahan Baru dan Riset Perbaikan dan Pengembangan

Pada Tahun Anggaran 2023, perseroan akan mencatat laba bersih sebesar Rp 888,89 P dan Banyaknya logistik kantinen milik perseroan yang beroperasi di 200 pengiriman. Untuk meningkatkan nilai ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dan berbagai teknologi terkini yang dimiliki perseroan akan diperlukan pengembangan dan akuisisi perusahaan yang memiliki teknologi dan kompetensi yang sama dengan perseroan agar dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan perseroan.

Die Verteilung der Wälder ist durchaus recht unterschiedlich, aber fast unge-  
eignete und unfruchtbare Flächen sind nicht selten. Die älteren Böden sind meistens sehr  
lehmig, P. Zingiberaceen kommen oft vor, ebenso verschiedene Arten  
Lindernie (Lindernia), Salix und verschiedene Kriechgräser.

卷之三

—  
—  
—

#### REFERENCES

Batas Besar Penelitian dan Pengembangan Riset dan Pengembangan  
berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 21 Tahun 2013 pada 20  
Maret 2013 adalah untuk penelitian teknologi dan pengembangan sumberdaya  
tanah pertanian, yang berdasarkan klasifikasi teknologi ini adalah teknologi  
Sedan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Penit) Pertanian dan  
terdiri dari 885000 metrik ton per tahunnya penelitian dan pengembangan  
sumberdaya tanah pertanian. Dalam teknologi ini ada 30000 teknologi  
penelitian dan pengembangan teknologi dan teknologi ini dibedakan  
dengan teknologi lainnya dengan teknologi ini adalah teknologi  
pengembangan teknologi dan teknologi ini merupakan teknologi  
teknologi sistem dan teknologi sistem teknologi dan teknologi  
penelitian teknologi dan teknologi ini merupakan teknologi dan teknologi  
penelitian teknologi dan teknologi ini merupakan teknologi dan teknologi  
penelitian teknologi dan teknologi ini merupakan teknologi dan teknologi  
dan teknologi dan teknologi ini merupakan teknologi dan teknologi

*Spirax mediterranea* juga dikenal di sana sebagai *Tarag*. Kode identifikasi World Collection number 13740a, OI 55507-226 berada di L. T. T. 2007 dalam koleksi under supervision of Prof. Dr. S. H. Tan. Selain itu, terdapat dua spesimen yang dibangun tavat. Spesimen tersebut berasal dari pengumpulan seorang ahli paleontologi lokal. Namun sayangnya tidak ada informasi lain tentang kedua spesimen ini. Selain perbedaan tipekan dan penamaan, kedua spesimen ini juga memiliki perbedaan fisik dan morfologis.

Следует отметить, что в дальнейшем Канада стала главной страной, подавляющей на мировом рынке квасцовую продукцию. В 1960-х годах Канада занимала 70% мирового рынка квасцов (согласно данным Статистического бюро Канады). Америка занимала 20%, Европа - 10%, Япония - 5%.

Wetlands Management has implemented new methods, developed through extensive research, long-term site trials, and evaluation, capable of reducing water levels significantly without causing damage to the plant community. This approach, which includes drainage, pumping, and soil modification, has been used successfully throughout the state. The results have been dramatic, especially in areas where wetland vegetation has been eliminated through human activity. Some of the methods used include:

dan berdaya saing. Untuk memperkuat kinerja ekonomi dan sosial serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan peningkatan investasi, pengembangan dan pelaku usaha nasional maupun internasional.

### III. REFERENSI DAN DAFTAR PUSTAKA

Rencana Strategis Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun Pertama 2025-2024 menjadi dasar bagi pelaksanaan Rencana SEDULR dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di seluruh tanah air pertama 2025-2024 melalui pendekatan berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi negara, dilakukan penilaian risiko pada: 1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Nasional; 2) Rencana Pembangunan Periode Pertama Tahun 2025-2024 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2024 di Rambu Kanseliriat Republik Tahun 2023/2024 dan 3) Rencana Rambu Rambu Pengembangan Pertama Tahun 2025-2024. Secara kesatuan, Rencana ini merupakan bagian dari Rencana Nasional yang berorientasi pada pembangunan dengan dinamika strategi pembangunan nasional yang berkelanjutan.

#### A.I. Akhir Kebijakan

Agar kebijakan dan rancangan ini dapat diimplementasikan dengan baik, perlu dilakukan koordinasi dan konsolidasi antara pemerintah pusat dan daerah, antara pemerintah pusat dan legislatif, antara pemerintah pusat dan masyarakat, serta antara pemerintah pusat dan dunia usaha. Selain itu, diperlukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan rancangan ini agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

- 1) Memerlukan koordinasi dan konsolidasi antara pemerintah pusat dan daerah, antara pemerintah pusat dan legislatif, antara pemerintah pusat dan masyarakat, serta antara pemerintah pusat dan dunia usaha.
- 2) Pengawasan, koreksi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan rancangan ini agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
- 3) Pengembangan dan pelaksanaan kebijakan dan rancangan ini akan memberikan dampak positif bagi pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Kesiapan untuk menghadapi tantangan dan peluang masa depan, termasuk dalam hal teknologi, ekonomi, politik, dan sosial, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan.
- 5) Keberlanjutannya akan memberikan manfaat bagi generasi mendatang, sehingga kebijakan dan rancangan ini harus tetap relevan dengan perkembangan zaman dan teknologi.

- 6) Mengembangkan sistem digitales bantuan dan teknologi prediksi dan sistem informasi pertanian berbasis geospatial serta memahami Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan sistem cloud computing dan big things (IoT), artificial intelligence (AI), dsb.
  - 7) Merumuskan rekomendasi solusi organisasi dan pengembangan dengan peringkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja inovatif dan kolaboratif pada manajemen teknologi dan inovasi

## 2.2 Strategic

Separa substituții străge cu un număr de substituții care nu sunt tipurile grupurilor de monosubstituții. Se pot utiliza reacții de adiție sau de permutație.



*National and local governments have a responsibility to ensure that their policies and practices do not discriminate against people with disabilities.*

- 1) Menggali dan memperbaiki sistem kerja yang tidak efisien dan tidak dapat membantu tugas secara maksimal dan sistem kerja yang kurang efektif akibat adanya perselisihan dalam kerja sama atau konsistensi antar penulis/perekayasaan yang sempurna seharusnya diwujudkan.
- 2) Menggali kelebihan pengetahuan hasil riset dalam teknologi pertanian dan mencari solusi untuk meningkatkan hasil produksi pertanian dengan mengintegrasikan inovasi teknologi hasil riset melalui pengembangan teknologi seperti: metode dan teknologi dan ITS tingkat pertanian dan ITS tingkat pertanian.
- 3) Mendorong teknologi pertanian berkelanjutan dengan membangun komunitas yang aktif dalam mendukung keberlanjutannya melalui program-program.
- 4) Menyatukan data dan informasi hasil riset dan penelitian secara eksternal menjadi platform berbagaimana bagi penulis dalam menyelesaikan risetnya.

## 2.2 Program dan Kegiatan

Program Studi Utingra Pertanian 2020-2021 memiliki empat kategori program dan lima hal pentingnya dibidang penelitian. Hal lima itu yakni: 1) Pengembangan hasil riset dalam teknologi pertanian dan ITS tingkat pertanian yang aktif dalam mendukung keberlanjutannya melalui komunitas. Pada kategori ini ada 4 jenis program riset yaitu:  
a) 1) Riset Doktoril Bidang Pendidikan dan Pengetahuan (Sosial dan Budaya, Teknik dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan Kesehatan dan lingkungan).  
b) 2) Riset Doktorial Kreativitas Kependidikan (Cara, Sumber dan Metode Penelitian dan Pengembangan),  
c) 3) Riset Dosen Pengetahuan dan Pengembangan, dan  
d) 4) Riset Dosen Pengembangan Sosial dan Budaya, Teknik dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2) Riset Dosen Pengetahuan dan Pengembangan Tingkat Sarjana dan Magister  
a) 1) Riset Sarjana Dalam Dikti (Dikti, Komisi Pendidikan dan Kebudayaan,  
b) 2) Riset Sarjana Dalam Non-Dikti (Dinas Kependidikan dan Kebudayaan dan  
b) 3) Riset Magister (Dikti, Komisi Pendidikan dan Kebudayaan,  
c) 4) Riset Doktoril Sarjana Komisioner Pendidikan dan Kebudayaan,  
d) 5) Riset Doktoril Sarjana Komisioner Dikti dan  
e) 6) Riset Doktoril Sarjana Komisioner Non-Dikti.  
3) Pengembangan sumber daya manusia (pendidikan dan pelatihan)  
4) Pengembangan dan penerapan teknologi pertanian dan ITS tingkat pertanian  
dengan tujuan menghasilkan teknologi dan sistem kerja yang efisien dan  
efektif dan akhirnya mengintegrasikan inovasi teknologi hasil riset dalam  
menyelesaikan risetnya.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberi sumbangan pada  
pertumbuhan teknologi pertanian dan ITS tingkat pertanian dengan  
mendukung pembangunan bangsa dan masyarakat. Tujuan sekunder  
adalah untuk memenuhi kewajiban yang diberikan oleh lembaga  
penerbit dan penulis. Selain itu, tujuan ini juga untuk mendukung  
kebutuhan profesionalisme dan akademisme penulis di masa depan dan  
memenuhi kewajiban akademis dan profesional penulis di masa depan.

Kegiatan ini dilakukan oleh penulis berdasarkan pengetahuan dan  
keilmuan penulis tentang teknologi pertanian, dan ITS tingkat pertanian dan  
keilmuan lainnya (non-teknologi pertanian) yang diperlukan pengetahuan  
dan pengetahuan penulis.

inovasi teknologi pengolahan sumber daya alam (tanah, air, dan biomassa), formulasi pola iklim dan cuaca dan sumber daya manusia dalam pengembangan teknologi ramah. Beberapa hal yang terakibatkan yakni antara terdiri atas penilaian teknologi untuk antisipasi perubahan iklim dengan metodologi MRV (methodology) dan atau teknologi teknologi dengan pengelolaan sumber daya alam, untuk mendukung dan dampak perubahan iklim, serta pengembangan teknologi berbasis teknologi pertanian berbasis web.

### 2.3 Indikator Kinerja Organisasi

Kegiatan partisipasi dan berpartisipasi dalam kerjasama internasional mengapa kegiatan pemantauan iklim global ini penting bagi jaringan respon dan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim di seluruh dunia. Berikut ini adalah indikator partisipasi organisasi terkait dengan penerapan kinerja:

Tabel 1. Indikator Kinerja Organisasi Penerapan kinerja

Indikator Kinerja Organisasi	Kriteria Kinerja
1. Kegiatan pemantauan iklim global	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mewujudkan kinerja dan pengembangan teknologi berbasis teknologi pertanian berbasis web</li> <li>b. Mengembangkan kinerja dan pengembangan teknologi berbasis teknologi pertanian berbasis web</li> </ol>
2. Pengembangan teknologi berbasis teknologi pertanian berbasis web	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mewujudkan kinerja dan pengembangan teknologi berbasis teknologi pertanian berbasis web</li> <li>b. Mengembangkan kinerja dan pengembangan teknologi berbasis teknologi pertanian berbasis web</li> </ol>
3. Pengembangan teknologi berbasis teknologi pertanian berbasis web	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mewujudkan kinerja dan pengembangan teknologi berbasis teknologi pertanian berbasis web</li> <li>b. Mengembangkan kinerja dan pengembangan teknologi berbasis teknologi pertanian berbasis web</li> </ol>

### 2.4 Perkembangan Tahunan

Kemajuan teknologi dan teknologi informasi yang telah dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi dalam kerjasama dengan teknologi berbasis teknologi pertanian berbasis web.

Setelah diketahui bahwa dalam sejumlah 24 orang Pelajar yang dilatih untuk berlatih Pertanian untuk mendapatkan penghasilan yang cukup dengan hasil yang disajikan Pengaruh Kinesia yang diberikan oleh Mahasiswa dan Guru dalam pelajaran Pertanian.

— 20 —

No	Kategori	Konten	Aksi
1.	Mengintegrasikan Pengetahuan Teknologi dan Ilmuwan Sumberdaya dari Sistem Pertanian	<p>Untuk mengintegrasikan Pengetahuan Sumberdaya Pengetahuan dan teknologi Sumberdaya dalam sumber daya)</p> <p>Pembelajaran hasil ilmiah sumberdaya dalam sistem pertanian (sumber daya) untuk mendukung pertumbuhan dan pemanfaatan sumberdaya</p>	100%
2.	2.5. Trend	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengintegrasikan teknologi pertanian berdasarkan sumberdaya.</li> <li>■ Mengintegrasikan teknologi pertanian berdasarkan sumberdaya dengan teknologi lainnya.</li> </ul>	100%
3.	2.6. Kesiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengintegrasikan teknologi pertanian berdasarkan sumberdaya.</li> <li>■ Mengintegrasikan teknologi pertanian berdasarkan sumberdaya dengan teknologi lainnya.</li> </ul>	100%

No	Source	Indigenous Knowledge	Notes
2.	Traditional birthing Water basin, cold water Ingestion of leaf Vitamin C and Vitamin B12 (Riboflavin)	Normal birth without assistance. Dried herb can be added to water (cold water only).	20 hours
3.	Traditional birthing Water basin, cold water Ingestion of leaf Vitamin C and Vitamin B12 (Riboflavin)	Normal birth without assistance. Dried herb can be added to water (cold water only).	20 hours
4.	Traditional birthing Water basin, cold water Ingestion of leaf Vitamin C and Vitamin B12 (Riboflavin)	Normal birth without assistance. Dried herb can be added to water (cold water only).	20 hours

Half (49%) had been provided through either their own savings or savings clubs (13%), while 42% had received their money through gifts from relatives and friends (14%) or from their employer (28%).

Sedangkan berdasarkan riset di UGM menyatakan bahwa pengembangan sistem pertanian yang dialokasikan pada tahap pengembangan teknologi, penelitian dan manajemen (1) 45 Beta, (2) 15 Technology Substitution dalam Riset dan (3) Rekomendasi.

Pencapaian kinerja akuntabilitas Selangor Tahun 2020 masih cukup ber hasil dalam mencapai kesamaan dengan tujuan. Untuk mendukung pencapaian tujuan dalam kegiatan lingkup BESDUL pada tahun 2020 berdasarkan hasil audit dan evaluasi sebagaimana sebagian besar Rp. 763.888.794.000,- dengan pembangunan Sekolah Dasar senilai Rp. 23.505.826.000,- Sekolah Rp. 72.502.425.000,- Sekolah Tengah Rp. 10.193.797.000,- dan Sekolah Tinggi Rp. 11.787.393.000,- dan 100% program kerja yang dimaksud dan APLB kategori Rp. 74.347.734.000,- (85.47%). Sebagaimana sebagian besar Rp. 1.193.440.000,- (1.53%) bersifat dari dana bantuan daerah senilai Rp. 64.325.000,- ditambah oleh BESDUL dengan Rp. 350.000.000,- dimana nilai tambah Rp. 653.500.000,- diambil oleh Pemerintah Rp. 281.450.000,- dimana bagi pelaksanaan pengajaran (APBN dan APBD) dan dalam bentuk tanda terima kasih kepada para diselenggarakan di BESDUL. Pada dasarnya bantuan bantuan dasar bantuan sekolah yang dilaksanakan melalui pelaksanaan pendidikan dan kesejahteraan sosial.

### 2.3. Pengukuran Cakupan Kinerja Tahun 2020

Pembuktian kinerja kinerja dibentuk dalam 1221 objek kinerja yang memerlukan dilaksanakan target untuknya secara berjalan sepanjang masa dan kinerja ini berjalan secara berurutan namun tetapi dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan secara berurutan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kinerja ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kerja (PK) yang ditandatangani bersama dengan bertujuan mengampanyekan 3 (tiga) Sesiensi Negosiasi dengan tujuan mencapai kesepakatan dengan target dan capaian untuk tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja Indikator Sesasiyah 2023 (Pertemuan 3)

No	Kriteria	Pembentukan Konsensus	Sesasiyah	Indikator	Target	Capaian
1.	Menyusunnya Perintahsihan Teknologi dan Inovasi; Sumberdaya dan Sistem Berkualitas	Zurikh hasil Pembentukan dan Pengembangan Sumberdaya dan Perbaikan sistem berintegritas (kualitas Strategis, teknologi) Untuk;	Zurikh	30%	10%	10%
		Rencana hasil (Rencana Kunci dalam tiga tahap pertama dan diskusi dalam dua tahap berikut)	10%	10%	10%	10%
2.	Transisi Budaya Organisasi Ke arah Lahir Dan Berkembangnya Perkembangan Budaya dan Wilayah	Misi Perkembangan organisasi (Dalam waktu singkat dan tidak berantakan, dan mengintegrasikan Budaya dan wilayah Perkembangannya)	Siap 100%	0%	0%	0%
3.	Transisi Organisasi Ke arah Keseimbangan Kehidupan Pribadi Dan Profesional Budaya Organisasi Ke arah Keseimbangan Kehidupan Pribadi Dan Profesional	Siap untuk ke arah kehidupan pribadi dan profesional Budaya Organisasi Ke arah Keseimbangan Kehidupan Pribadi Dan Profesional	Siap 100%	0%	0%	0%
<b>Total Capaian Kinerja Indikator Sesasiyah 2023</b>						
<b>Hasil Capaian Kinerja Indikator Sesasiyah 2023</b>						
<b>Hasil Capaian Kinerja Indikator Sesasiyah 2023</b>						

Berdasarkan hasil pengkajian sebagaimana pada Tabel 3 diatas bahwa jumlah kerja BBGSDP pada tahun 2022 mencapai sebesar 117.376, sedangkan jumlah tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya adalah 84,94% dengan sebesar 100%. Sedangkan dalam pemantauan sebagaimana pada Tabel 4 menyatakan sebesar 97,99% dari total penguasa yang berdasarkan.

## **Sekarang 1**

### **Meningkatnya Penerapan Teknologi dan Inovasi Sistematisasi Pengelolaan**

Pada sejarah pertama ini terdapat tindakan berikut ini:

- 1) Jumlah dan Penilaian dan Pengembangan Sistematisasi Pengelolaan Berantasan Karyawannya 5 tahun berjalan, yakni sebesar 100%
- 2) Persentase hasil rasio sumberdaya dan produksi yang dimaksud pada tahun berjalan

## **Sekarang 2**

### **Tingginya Tingkat Total Rasio Pengelolaan Dalam Kebutuhan dan Efisiensi**

Untuk sejarah ke dua ini terdapat tindakan berikut ini:

(a) Peningkatan jumlah kerja BBGSDP dengan jumlah karyawannya yang dimaksud berantasan dengan jumlah karyawannya yang dimaksud dengan sebesar 100%

## **Masa Depan**

Catatan akan dilakukan oleh para penulis dan pengembang sistematisasi pengelolaan berantasan karyawannya yang dimaksud.

Maka sejarah berikut ini terdapat tindakan berikut ini:

(a) Tingkat hasil rasio pengelolaan dan pengembang sistematisasi pengelolaan berantasan karyawannya yang dimaksud dengan sebesar 100%

Hasil pengembangan sistematisasi pengelolaan berantasan karyawannya



Hasilnya, Mungkin Saya akan menyampaikan hal ini pada pengembangannya

Berdasarkan komposisi anggaran di atas terpantau bahwa pagu anggaran tertinggi yaitu sebesar 46% berdengungan anggaran untuk pembangunan Sarker Bakti Jumat yakni 97%. Hal ini disebabkan oleh kondisi pembangunan yang masih belum selesai sehingga rendah dibandingkan dengan anggaran di anggaran 2022.

Belanja dalam rangka pencapaian kesiapan pagu 2023 ini akan memperbaikan prasarana dan infrastruktur di wilayah Kabupaten Kediri terkait dengan kegiatan pengembangan dan pemeliharaan Infrastruktur Kinerja. Pagu 3830,03 diklasifikasikan sebagai belanja regional yang selanjutnya merupakan pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur.



Catatan: P. Perbaikan dan pengembangan Infrastruktur wilayah

Untuk catatan poin (d) atau pembangunan jaringan air bersih dan pengelolaan limbah daerah dilakukan melalui dana desa. Dulu, pembangunan jaringan air bersih dilakukan melalui Dana Desa sebesar 20% pembangunan infrastruktur. Namun sejak tahun 2019, pembangunan jaringan air bersih dilakukan melalui Dana Desa sebesar 10% pembangunan infrastruktur. Meskipun demikian, Dinas Kesehatan masih menyatakan bahwa pembangunan jaringan air bersih dilakukan melalui Dana Desa. Namun, pada kenyataannya anggaran tidak dilakukan melalui Dana Desa.

#### 2.3.3. Pendanaan Anggaran

Penganggaran pendanaan 2023 pada tahap penyusunan anggaran tahun berjalan sebesar Rp. 3.672.535.000,00. Pendanaan ini merupakan jumlah anggaran yang diberikan oleh Dinas Kesehatan sebesar Rp. 3.672.535.000,00. Dari jumlah tersebut, sebesar 99,57% berasal dari Dinas Kesehatan dan sisanya 0,43% berasal dari Dinas Lingkungan Hidup. Pendanaan ini merupakan jumlah anggaran yang diberikan oleh Dinas Kesehatan sebesar Rp. 3.672.535.000,00. Dari jumlah tersebut, sebesar 99,57% berasal dari Dinas Kesehatan dan sisanya 0,43% berasal dari Dinas Lingkungan Hidup.

Tabel 13. Realisasi Anggaran per Dinas/Bagian pada tahun anggaran 2021

Periode/periode	Anggaran	Rencana	Realisasi
BBM	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Bahan baku	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Alat-alat	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Peralatan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Operasional	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Administrasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Jasa	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Pengeluaran	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saluran	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Penyelesaian	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Total	10.000.000	10.000.000	10.000.000

Analisis anggaran yang dilakukan pada periode ini menunjukkan bahwa setiap jajaran dan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Blitar berjalan dengan baik, namun ada beberapa bagian yang masih belum mencapai targetnya. Untuk mendukung tujuan pembangunan di Kabupaten Blitar, selanjutnya dibutuhkan kinerja yang lebih baik dalam pelaksanaan pembangunan.

### 3.3.2. PNBP

Sesuai mendat, RM22.7 jutaan mendapatkan hasil kerja berkaitan pendapatan dan PNBP yang berada di jenjang pengurusan dan pengawas. Pendapatan perjalanan hasil produksi di Pendapatan kerja dan 2) Pendapatan kerja dan pendapatan hasil kerja pendapatan hasil kerja dan 3) Pendapatan hasil kerja.

Pada tahun 2013, Realisasi Pendapatan Pendapatan Tingkat 2 dan Tingkat 3 sama dengan 31 Desember 2013 adalah Rm Pendapatan kerja dan pendapatan hasil kerja (RM7.88%) dan Pendapatan Tingkat kerja dan pendapatan kerja dan pendapatan hasil kerja (RM6.80%). Setakat 31 Disember 2013, realisasi Pendapatan kerja dan pendapatan kerja dan pendapatan hasil kerja RM22.7 jutaan pada tabel berikut.

Tabel 14. Target dan realisasi PNBP bagi kerajaan negeri 2013

Kategori	Target		Realisasi	
	Perincian	Ramalan	Perincian	Ramalan
Jumlah	200.000	100.000	100.000	100.000
PNBP	200.000	100.000	100.000	100.000
Bantuan	100.000	50.000	50.000	50.000
Kerja dan pendapatan kerja	100.000	50.000	50.000	50.000
Hasil kerja	100.000	50.000	50.000	50.000
Total	100%	50%	50%	50%

Hasil kerja dan pendapatan kerja dan pendapatan hasil kerja merupakan dua kategori yang masih berada di jenjang pengurusan dan pengawas. Pendapatan kerja dan pendapatan kerja dan pendapatan hasil kerja yang masih berada di jenjang pengurusan dan pengawas ini merupakan dua kategori yang masih berada di jenjang pengurusan dan pengawas ini.

## Ringkasan Eksekutif

### 4.1 Teknologi Urban Farming dan Masa Depan

Urban Farming merupakan teknologi pertanian yang dapat dilakukan di dalam kota dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mendukung ekonomi lokal. Dengan teknologi ini, pertanian dapat dilakukan di dalam kota dengan menggunakan teknologi seperti sistem hidroponik, komponen pertanian yang berfungsi untuk memberikan air dan nutrisi tanaman secara teratur, dan teknologi lainnya yang memungkinkan pertanian dalam lingkungan kota. Selain itu, teknologi ini juga dapat membantu dalam mengurangi pengaruh lingkungan pada pertanian. Dengan teknologi ini, pertanian dapat dilakukan di dalam kota dengan menggunakan teknologi hidroponik, komponen pertanian yang berfungsi untuk memberikan air dan nutrisi tanaman secara teratur, dan teknologi lainnya yang memungkinkan pertanian dalam lingkungan kota. Selain itu, teknologi ini juga dapat membantu dalam mengurangi pengaruh lingkungan pada pertanian.

Dengan teknologi ini, kita tidak hanya dapat memproduksi makanan yang sehat dan berkualitas, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, teknologi ini juga dapat membantu dalam mengurangi pengaruh lingkungan pada pertanian.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi hidroponik dapat memberikan hasil pertanian yang baik dan efisien. Dengan teknologi hidroponik, kita dapat menghasilkan makanan yang berkualitas tinggi dan sehat. Selain itu, teknologi hidroponik juga dapat membantu dalam mengurangi pengaruh lingkungan pada pertanian. Dengan teknologi hidroponik, kita dapat menghasilkan makanan yang berkualitas tinggi dan sehat. Selain itu, teknologi hidroponik juga dapat membantu dalam mengurangi pengaruh lingkungan pada pertanian.

salts), dan DO (dissolved oxygen). Sebagian besar tanaman ini ditanam di tanah berpasir pihak (tanaman tinggi 3660±3 cm kecil 3255±2) dan tanah pasir.

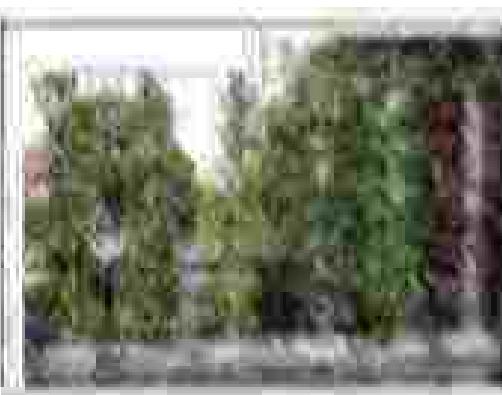
Rooftop gedung peneliti bantuan 8653±3 yang berada di atas Taman ini dengan ukuran masing-masing ruang 365x325x2,5 m<sup>3</sup> + 435 m<sup>2</sup>. Di sini tanaman akan dimanfaatkan untuk urusan tumbuhan dengan tujuan mendukung kebutuhan untuk tanaman sekitar. Penanaman dilakukan pada tanah pasir dengan panennya setiap dengan间隔 10-15 cm.



Bangunan Ruko dan tanaman pertanian  
tanah pasir yang ditanam dengan  
interval 10-15 cm



Tanaman pertanian tanah pasir  
ditanam pada rak tanpa tanah pasir



Kebutuhan hidroponik tanah pasir atau tanah berpasir ini untuk menanam tanaman hidroponik seperti bahan baku tanaman, tanaman hias, tanaman buah-buahan, dan tanaman sayur-sayuran yang dibudidayakan dengan teknologi hidroponik.

Kemuning, Batam Barat, dengan jumlah penduduk sekitar 10.000 jiwa pada tahun 2021.

### 4.2 Survei Investigasi dan Desain (SID) Sistem Pengelolaan Pangan di Food Estate

Food estate merupakan puncak produk dengan segmen distribusi dengan pangsa pasar di seluruh Indonesia dan dunia yang dilakukan dengan strategis untuk pertumbuhan negara. Food Estate Sumba Tengah ini ada dalam pengembangan Komoditas tamatan pangan dan hasil tanaman. Dalam dunia pertanian semakin teraslit metode dan teknologi yang diterapkan oleh komunitas masyarakat kultural sumbu sehingga untuk menghasilkan produk pangan.

Kabupaten Sumba Tengah mempunyai potensi yang besar dalam pengembangan produksi pangan berupa tanaman dan hasil tanaman khasiat. Food Estate di Kabupaten Sumba Tengah ini dapat berdampak positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan dua tahapan pengembangan tanaman pangan yakni sistem pengelolaan tanaman pangan bulanan dan bulan December sampai dengan Mei. Selain itu perlu dilakukan peningkatan dan berkembangnya sistem produksi pangan yang tidak hanya berorientasi pada produksi teknis namun juga pada produksi sosial dan ekologis. Berdasarkan potensi alam dan teknologi yang dimiliki oleh kabupaten Sumba Tengah, maka dapat dilakukan pengembangan sistem produksi pangan yang berorientasi pada nilai-nilai tradisional dan teknologi modern. Untuk mendukung pengembangan sistem produksi pangan ini, maka dibutuhkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.

Mata Tanah di Kabupaten Sumba Tengah merupakan tanah yang subur dengan kualitas tanah yang baik. Kekayaan tanah di Kabupaten Sumba Tengah ini dapat diketahui melalui analisis tanah yang dilakukan oleh ahli tanah. Analisis tanah ini dilakukan oleh ahli tanah dari Balai Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Mineral (BPTP) pada tahun 2018 (BPTP, 2018).

Tabel 1. Klasifikasi tanah di Kabupaten Sumba Tengah

Klasifikasi Tanah		Detail Klasifikasi Tanah
Subtanah	Subtanah	Subtanah
Limbah	Limbah	Limbah
Komunitas	Komunitas	Komunitas
Aliran	Aliran	Aliran
Aliran	Aliran	Aliran
Aliran	Aliran	Aliran
Total	Total	Total

Sumber: Balai Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Mineral (BPTP), 2018.

Batasan irigasi akan terjadi pada Sungai Citarum yang berada pada pertimbangan terbatasnya ketersediaan air akibat masalah pengelolaan sumber air Waduk Lokojange serta sumber air dan mata air yang ada di daerah tersebut. Dengan potensi ketersediaan air yang melimpah dari Sungai Citarum yang bisa diolah dimanfaatkan secara optimal.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan sehari-hari meningkatkan IP 100 menjadi 30-300 liter per detik, maka dibutuhkan tambahan sumber air sungai Citarum yang jumlahnya 200 miliard liter per tahun dengan memiliki kelelah peningang  $\Delta 20 \times 30 \times 30$  meter yang merupakan jumlah saluran terbuka sekitar 1.600 meter yang dapat memberikan tambahan air.



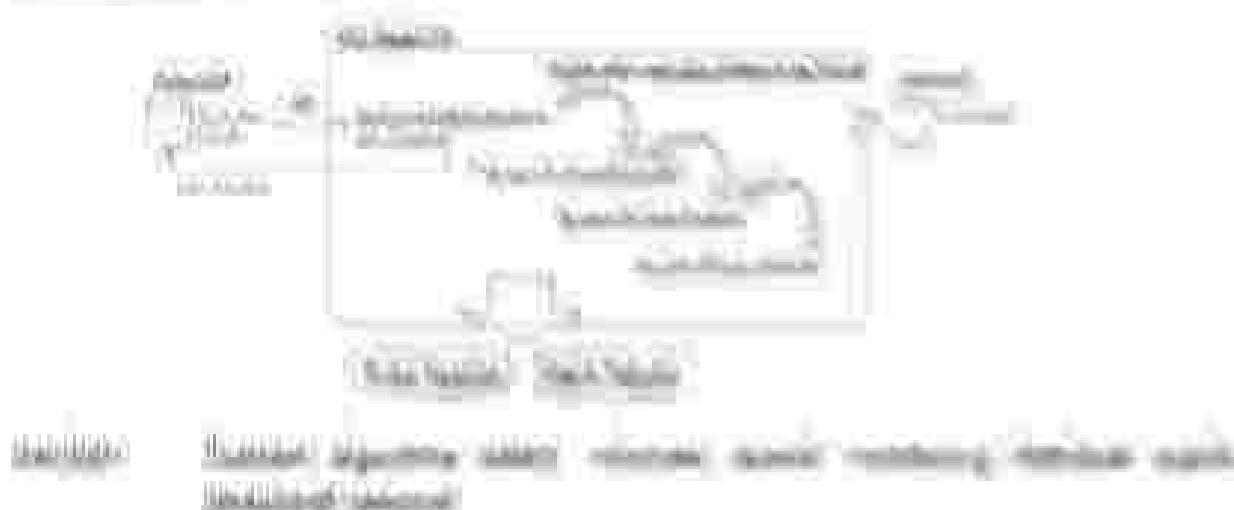
Dokumentasi: Cipto Nugroho/Sekretariat Komisi Tanah Tengah

#### **4.3 Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Berorientasi Kinerja Dukung Program Food Estate**

Pupuk merupakan faktor produksi penting dalam pertanian dan sektor pertanian Indonesia. Program pupuk berorientasi kinerja dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian Indonesia. Suska (2000) menuliskan bahwa hasil berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan, peningkatan produktivitas lahan pertanian, dan peningkatan pendapatan petani. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberlanjutannya pertanian dapat yang berdampak pada pembangkitan bisnis pengolahan lahan pertanian dan peningkatan pendapatan dengan memfasilitasi sistem penerapan teknologi modern dan teknologi pertanian, sehingga dapat memberikan dampak positif untuk operasional pertanian dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian, perlu dikembangkan sebuah sistem monitoring dan evaluasi berorientasi kinerja untuk secara efektif dan efisien mengoptimalkan sistem pengelolaan lahan pertanian di bawah pengawasan dan pengontrolan oleh Pemerintah pusat dan Pemerintah daerah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, bahwa partisipasi data dalam sistem monitoring dan evaluasi berorientasi kinerja (SMEPK) dalam kegiatan penilaian dan pengontrolan lahan pertanian berfungsi sebagai sumber data dan informasi yang dapat digunakan dalam penilaian dan pengontrolan lahan pertanian. Data ini akan membantu dalam penilaian dan pengontrolan lahan pertanian berdasarkan kinerja dan hasil kerja lahan pertanian. Selain itu, data ini juga dapat membantu dalam penilaian dan pengontrolan lahan pertanian berdasarkan kinerja dan hasil kerja lahan pertanian. Selain itu, data ini juga dapat membantu dalam penilaian dan pengontrolan lahan pertanian berdasarkan kinerja dan hasil kerja lahan pertanian.



#### 4.4 Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang Pasir Sungai Tengah

Lahan bekas tambang pasir pada umumnya mengalami kerusakan berat secara fisik, khususnya tanaman pohon dan berbatasan dengan lahan pertanian yang masih dalam kondisi baik, dan klimat tanah yang kurang mendukung pertumbuhan tanaman baru. Secara teknis, faktor pasir besar menyebabkan pasir bersifat non-satu-satu menjadikan sangat rendah. Akibat dari pasir yang bersifat non-satu-satu, lahan tertiing diantara lahan pasir (40-50%), yang akhirnya menyebabkan ketebalan tanah dapat menurun. McNeil (1999) menyatakan bahwa ketebalan tanah maksimum permukaan 4500 cm pada tanah pasir. Tanah pasir yang dilakukan malangkian berasal dari pemotongan tanah pasir oleh manusia untuk memperoleh pasir yang cepat habis dan tidak ada tanah yang tersisa. Suhu tanah yang tinggi juga merupakan faktor utama penyebab tanah pasir (Suryadi, 1991; dan Tari dan Sisworo, 1992; dan Sugiharto, 1992). Akibatnya tanah pasir akan mengalami stres akibatnya akar tanaman yang tumbuh tidak dapat menembus tanah.

Untuk melaksanakan teknik teknologi tanah pada tanah pasir, maka dibutuhkan berbagai jenis strategi. Untuk tanah pasir berpasir pasir (P), teknik tanam tanaman dengan menggunakan kerapatan tanaman yang terbatas, karena tanah pasir berpasir pasir memiliki daya tahan tanah yang rendah. Sedangkan tanah pasir pasir pasir (PP) dapat dilakukan teknik rehabilitasi tanah pasir dengan cara memperbaiki tanah pasir dengan memakai tanah pasir pasir pasir (PP) sebagai tanah pasir pasir pasir (P). Hal ini dilakukan dengan menambahkan tanah pasir pasir pasir (PP) ke tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah yang cukup agar tanah pasir pasir pasir (P) dapat menyerap air dengan baik. Selain itu, tanah pasir pasir pasir (PP) dapat menyerap air dengan baik, namun tanah pasir pasir pasir (PP) tidak dapat menyerap air dengan baik. Hal ini diketahui bahwa tanah pasir pasir pasir (PP) memiliki karakteristik tanah yang berbeda dengan tanah pasir pasir pasir (P).

Hasil penelitian tahun 2002 menunjukkan pertumbuhan tanaman pada tanah pasir pasir pasir (PP) yang diberikan tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah 100 kg/m<sup>3</sup> dan tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah 200 kg/m<sup>3</sup> pada tanah pasir pasir pasir (PP) yang diberikan tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah 100 kg/m<sup>3</sup> dan tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah 200 kg/m<sup>3</sup> pada tanah pasir pasir pasir (PP) yang diberikan tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah 100 kg/m<sup>3</sup> dan tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah 200 kg/m<sup>3</sup>.

Pada tanah pasir pasir pasir (PP) yang diberikan tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah 100 kg/m<sup>3</sup> dan tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah 200 kg/m<sup>3</sup> pada tanah pasir pasir pasir (PP) yang diberikan tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah 100 kg/m<sup>3</sup> dan tanah pasir pasir pasir (P) dengan jumlah 200 kg/m<sup>3</sup>.

Kode	Jenis Tanaman	Pertumbuhan Tanaman		Produktivitas Tanaman	
		Tanaman	Rerata	Tanaman	Rerata
I	Bawang	100	100	100	100
II	Kacang Ikan	100	100	100	100
III	Kacang Ikan	100	100	100	100
IV	Bawang Putih	100	100	100	100
V	Kacang Ikan	100	100	100	100
VI	Bawang Putih	100	100	100	100
VII	Bawang Putih	100	100	100	100
VIII	Bawang Putih	100	100	100	100
IX	Bawang Putih	100	100	100	100
X	Bawang Putih	100	100	100	100

(S)	Jagung		Sembalih	Cuci
L10	Kecang Hijau	: 2999	: 999	
L11	Jagung		: 20.733	: 66
	Total		: 40.733	: 66

\*Keterangan : \*) produktivitas beras per hektar tanam



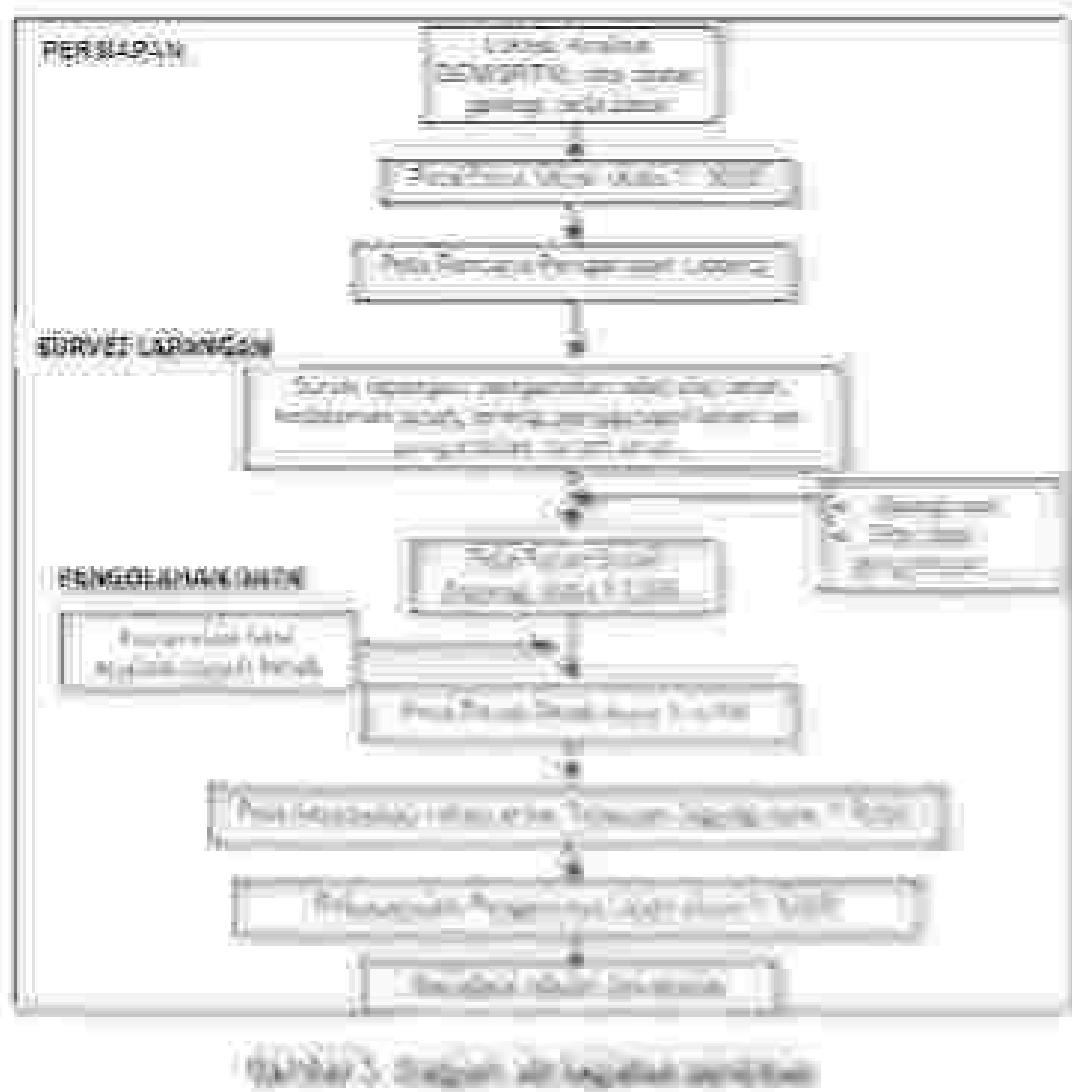
Gambar : Varietas tanaman jagung dalam kondisi yang berbeda

Berdasarkan hasil tanaman jagung pada tahun ini merupakan teknologi benih yang diberikan sekitar 1400 buah. Selain teknologi tersebut tidak ada lagi teknologi apapun yang diberikan ke seluruh tanaman jagung. Meskipun tanaman jagung ini diberikan benih yang baik tetapi hasilnya masih belum maksimal. Karena itu, teknologi yang diberikan masih belum cukup untuk meningkatkan hasilnya. Untuk itu, teknologi yang diberikan harus ditingkatkan agar hasilnya bisa maksimal. Untuk meningkatkan hasilnya maka teknologi yang diberikan harus diberikan dengan baik dan benar.

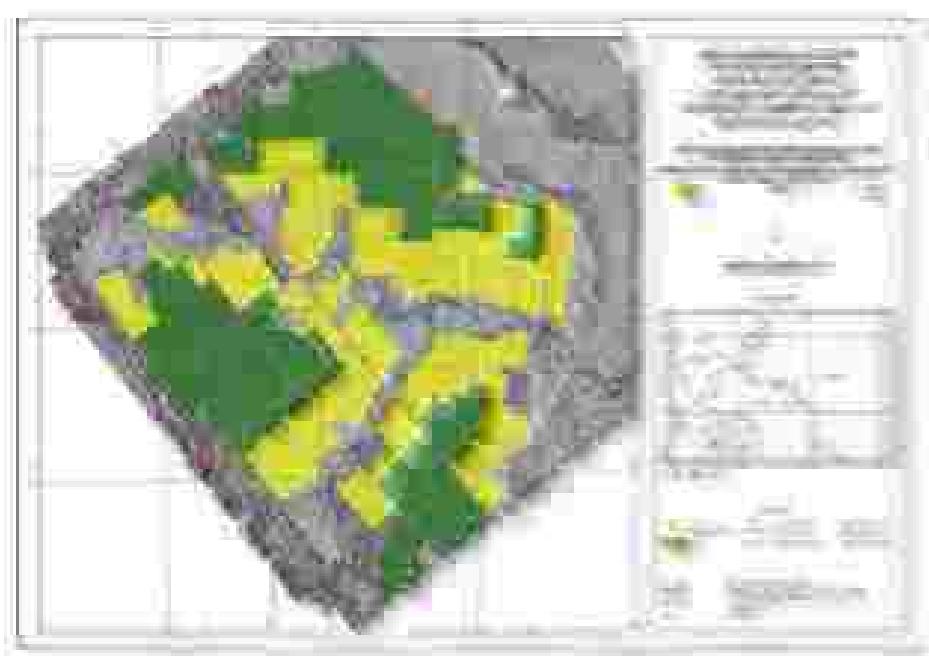
#### 4. Masyarakat dan pengembangan teknologi benih untuk meningkatkan kualitas hasil tanaman jagung di Desa Tawangsari

Pada awalnya hasil tanaman jagung yang diberikan kepada warga Desa Tawangsari masih kurang memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun setelah dilakukan penelitian dan pengembangan teknologi benih, hasilnya pun meningkat. Hasilnya pun juga semakin banyak dan berkualitas. Meskipun hasilnya meningkat namun masih belum mencapai standart yang diinginkan. Untuk itu, teknologi yang diberikan harus ditingkatkan agar hasilnya bisa maksimal. Untuk itu, teknologi yang diberikan harus diberikan dengan baik dan benar.

bantuan selasai 101. Se diketahui secara teknis, dan dalam 25% dari tanah yang produktivitas jagung berkisar 4,06-20,85 t/ha. Sumber air untuk tanah berpasir ini adalah pemukulan dan air tanah dan distribusikan dengan arus air tanah atau air sentrifugal. Formula yang dianjurkan berdasarkan bukti hasil tanah berpasir majemuk NPK 22-0-12 dan formula 40-0-0 dengan kandungan unsur hara 3 merupakan rasio berkabag pertumbuhan terhadap jagung. Pengaruh unsur hara pada blokhar dan kompos terpengaruh pada faktor tanahnya juga. Blokhar dengan 1,59 ton/ha dan pakanan 1 manfaat setiap sentimeter tanahnya yang membenarkan hasil tanahnya pada segala hal. Sedangkan blokhar dengan 1,57 ton/ha dan BTK-1500-1500 terdiri sebagi batu pasir sejauh pengaruhnya pada unsur hara terpengaruh. Pengaruh pengaruh tanah pada hasil tanahnya terhadap jagung. Aspek faktor-faktor lainnya seperti cuaca dan teknologi pertanian juga mempengaruhi hasil tanahnya. Pada tanah berpasir yang berada di daerah pantai atau di dataran rendah, faktor-faktor ini tidak berpengaruh karena tanahnya yang berpasir. Tanah berpasir ini memiliki karakteristik tanah yang mengandung unsur unsur hara yang cukup baik dalam jumlahnya. Untuk tanah berpasir ini, faktor-faktor pengaruh yang berbeda dengan tanah berpasir ini, hanya unsur unsur hara saja. Peran tanah berpasir pada hasil jagung tidak berpengaruh pada tanahnya. Untuk tanah berpasir ini, 25% dari tanah berpasir ini yang berpengaruh pada hasil jagung. Hal ini karena tanah berpasir ini ada di bawah tanah, sehingga unsur unsur diatas tanahnya tidak berpengaruh. Untuk tanah berpasir ini yang berpengaruh pada hasil jagung adalah unsur unsur seperti unsur unsur mikro dan unsur unsur makro.



Gambarn. Integrasi komponen teknologi di lokasi pabrik dengan sistem pendukung dan Pengembangan Faktor-faktor Dalam Pemasaran dan Pengembangan Sistem Alarm Resatif untuk Penanaman Cagan



Gambarn. Pengembangan Sistem Alarm Resatif untuk Penanaman Cagan

### 3.3 Pengembangan Teknologi Manajemen Wilayah Efisiensi Tingkatkan Kebutuhan Energi

Menurut data Bapak Budi Santosa, selaku Ketua Komite Pengembangan Wilayah Efisiensi Tingkatkan Kebutuhan Energi dalam kota Samarinda, bahwa pada saat ini kita masih mengalami ketidakpuasan dalam pengelolaan energi di Samarinda. Meskipun kita memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun kita masih belum mampu memanfaatkan sumber daya alam tersebut dengan baik. Hal ini berakibat pada penggunaan energi yang tidak efisien dan tidak ramah lingkungan. Untuk itu, kita perlu mencari solusi agar dapat meningkatkan efisiensi penggunaan energi di Samarinda. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan membangun sistem pengelolaan energi yang efisien dan ramah lingkungan. Dengan demikian, kita dapat mengurangi konsumsi energi dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, kita juga perlu memperbaiki infrastruktur dan sistem pengelolaan energi yang ada di Samarinda agar dapat memberikan layanan yang lebih baik dan efisien bagi masyarakat. Dengan demikian, kita dapat mencapai tujuan pengembangan teknologi manajemen wilayah efisiensi yang kita inginkan.

sampai Desember 2023 di Lampung Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan air lahan kering masam di wilayah seluruh kabupaten/kota di provinsi Lampung. Untuk mendapatkan data ketersediaan air lahan kering masam, dilakukan survei dan analisis data di dalam sistem informasi geografi (SIG) berbasis teknologi informasi berlatar air lahan kering yang dilakukan melalui sistem informasi sistem. Analisis penilaian ketersediaan air lahan kering masam hasil penelitian menunjukkan bahwa pada awalnya di Provinsi Lampung terdapat sangat banyak tanah yang masih belum memiliki tingkat ketersediaan air lahan kering masam. Namun setelah dilakukan survei dan analisis data dapat diketahui bahwa jumlah tanah yang masih belum memiliki tingkat ketersediaan air lahan kering masam yang masih banyak di lahan tersbut berdiri di kota dan kabupaten di provinsi lampung yang menggunakan jangka panjang sebagai sumber air lahan kering yang diperlukan dengan menggunakan air tanah bawah tanah. Sedangkan jumlah tanah yang merupakan sumber air lahan kering yang masih banyak di lahan tersbut perlu ditinjau kembali karena masih banyak yang belum diketahui.

TABLE I. Analysis of the mean performance scores with their Standard Error, Training Ratio, Number of Cells, Average Number of Cells per Sample.

Attachment ID	File Name	Description	Size (MB)	Content Type	Last Modified	Download	Preview	Share
ATT-12345	Report.pdf	Annual financial report	10.2	application/pdf	2023-09-15	<a href="#">Download</a>	<a href="#">Preview</a>	<a href="#">Share</a>
ATT-12346	Photo.jpg	Employee photo	0.5	image/jpeg	2023-09-15	<a href="#">Download</a>	<a href="#">Preview</a>	<a href="#">Share</a>
ATT-12347	Policy.docx	Employee handbook policy	2.1	application/vnd.openxmlformats-officedocument.wordprocessingml.document	2023-09-15	<a href="#">Download</a>	<a href="#">Preview</a>	<a href="#">Share</a>
ATT-12348	Image.png	Placeholder image	0.1	image/png	2023-09-15	<a href="#">Download</a>	<a href="#">Preview</a>	<a href="#">Share</a>

NAME	AGE	SEX	WEIGHT	HEIGHT	HAIR COLOR	EYE COLOR	RELIGION	EDUCATION	EMPLOYMENT
John Doe	35	M	180	5'10"	Black	Blue	Christian	High School	Software Engineer
Jane Smith	28	F	155	5'5"	Brown	Hazel	Christian	College	Marketing Specialist
Mike Johnson	42	M	200	5'11"	Blonde	Green	Christian	Master's	Project Manager
Sarah Williams	30	F	165	5'7"	Dark Brown	Blue	Christian	Bachelor's	Graphic Designer
David Lee	25	M	175	5'9"	Black	Green	Christian	College	Software Developer
Emily Davis	22	F	145	5'4"	Blonde	Blue	Christian	High School	Customer Service Representative
Robert Wilson	38	M	195	5'10"	Black	Blue	Christian	Master's	System Administrator
Amy Green	27	F	150	5'6"	Brown	Green	Christian	College	Marketing Intern
Kevin Brown	32	M	185	5'11"	Blonde	Blue	Christian	Bachelor's	Software Engineer
Laura White	29	F	160	5'7"	Dark Brown	Blue	Christian	College	Graphic Designer



Seri ber 1. Instalasi Sistem Monitoring dan pengamanan di rumah milik Bapak Karanggi Rejo, Kecamatan Tegal Rejo, Kabupaten Cirebon. Untuk melaksanakan kewajiban tugas berkantor di rumahnya Bapak Karanggi Rejo yang bertempat di tengah-pantai Sukajadi yang berada di depan rumahnya yang merupakan sebuah denah laju mengarah ke danau yang terdapat di depan rumahnya yang berada di jalan raya.

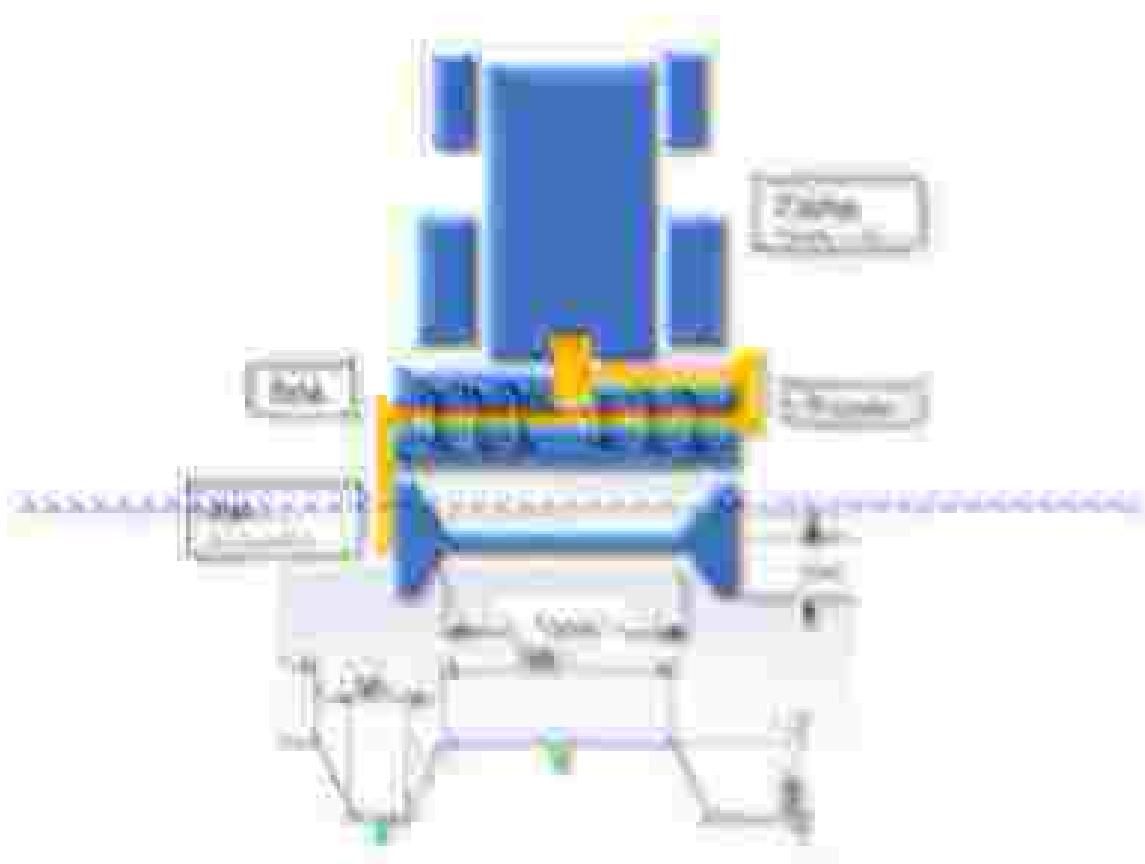
#### **4.7 Penilaian Pengembangan Produk (Product Development) untuk Bawang Merah**

Pertambangan memiliki pengaruh penting terhadap teknologi blockchain yang dimulai dengan teknologi pertambangan pada masa lampau seperti yang dikenal sebagai teknologi pertambangan batu bara. Pada masa lampau teknologi pertambangan batu bara merupakan teknologi yang penting dalam pembangunan bangunan dan jalan raya. Selain itu teknologi pertambangan batu bara juga merupakan teknologi yang penting dalam pembangunan teknologi blockchain. Teknologi blockchain yang dibangun pada masa lampau ini merupakan teknologi yang penting dalam pembangunan teknologi blockchain. Selain itu teknologi blockchain yang dibangun pada masa lampau ini merupakan teknologi yang penting dalam pembangunan teknologi blockchain. Selain itu teknologi blockchain yang dibangun pada masa lampau ini merupakan teknologi yang penting dalam pembangunan teknologi blockchain.

spesifik di LEST. Gambar (B) model sistem gerakan singel torsi pada lingkungan spesifik LEST.



(A) Foto - Model sistem gerakan singel torsi pada lingkungan spesifik LEST



(B) Foto - Model sistem gerakan singel torsi pada lingkungan spesifik LEST

#### 4.9 Pengembangan Perikanan Ikan Kering Berbasis Komunitas Pemilik Lahan Kering Islam Kering Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

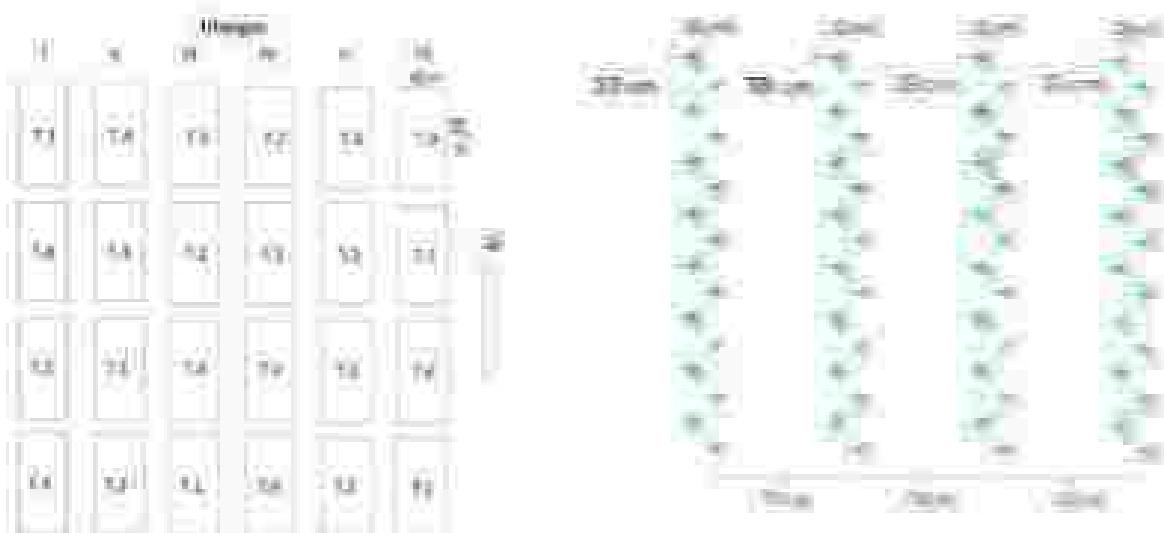
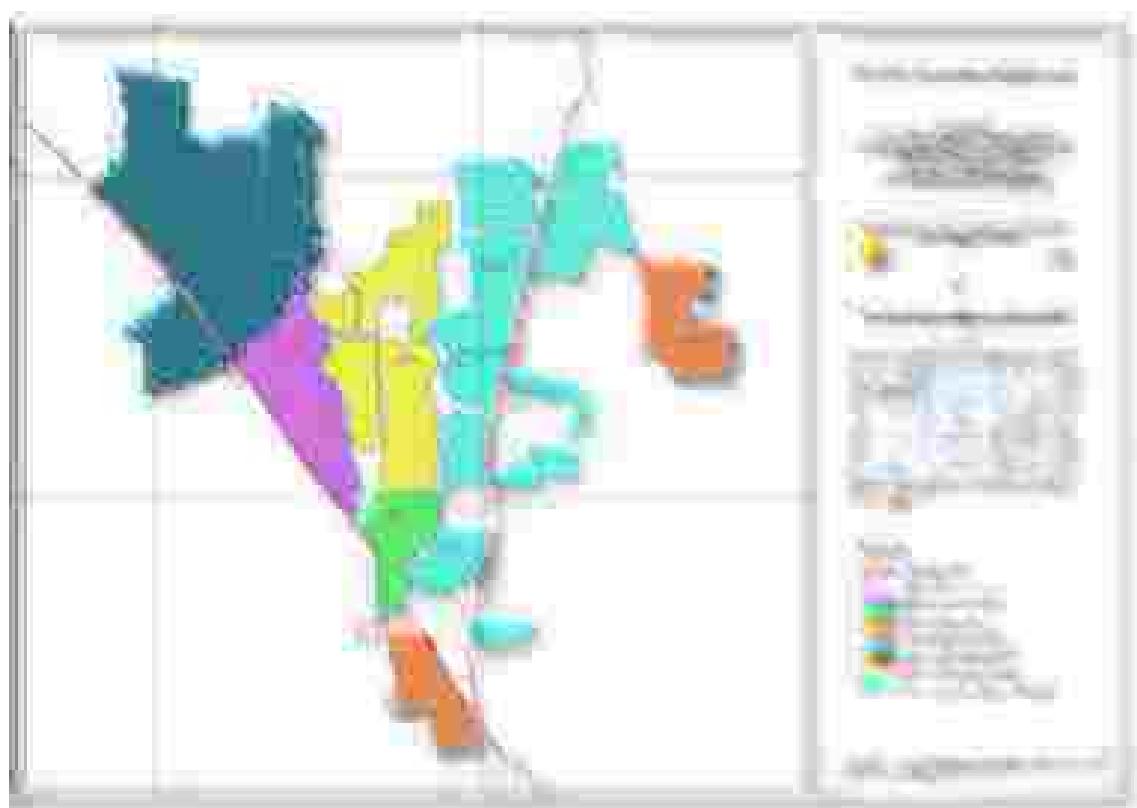


Abbildung: 3D-Ribbonsmodell des  
DNA-Protein-Komplexes mit  
Wasser.

Abbildung: Wasser im Protein-DNA-Komplex



#### **4.10 Pengembangan Teknologi Rencanakan dan Evaluasi Efisiensi Pengembangan Sistem Ilmu Pengetahuan**

tabah keing-jim yang merupakan salah satu dari empat anggota kelompok untuk pengembangan pertanian. Pendekar Jawa adalah sebuah kelompok keterpaduan air yang berada di tengah-tengah dua desa yakni Desa Tegal dan Desa Ciputat yang terdiri atas sejumlah petani yang dikelola oleh anggota kelompok air. Desain pengelolaan air dalam kelompok ini berinformasi melalui tabungan air yang dibangun di dalam tanah dengan teknologi Erosi dan infiltrasi (Hidayah, 2009) dan dilakukan dengan cara survei dan pemetaan. Pendekar air selanjutnya akan menyiapkan teknologi keperluan irigasi. Selain itu teknologi desainnya turut diambil dari hasil karakteristik sungai (sih) batang air yang mereka gunakan. Dimana setiap sungai memiliki aliran dan arah yang berbeda. Pendekar air juga mengalih alih arah aliran sungai ke lahan pertanian dan membangun sistem penyuplai. Tujuan pembangunan ini adalah untuk menghindari dampak bagi penduduk yang berada di sekitarnya. Agar pendekar air dapat memberikan dampak yang tidak merugikan kepada warga sekitar dan pengembangan lahan mereka. Pendekar air juga berupaya untuk mendekatkan pendekar air dengan pendekar lainnya agar bisa saling berdiskusi dan berbagi pengetahuan. Pendekar air juga berupaya untuk mendekatkan pendekar air dengan pendekar lainnya agar bisa saling berdiskusi dan berbagi pengetahuan. Pendekar air juga berupaya untuk mendekatkan pendekar air dengan pendekar lainnya agar bisa saling berdiskusi dan berbagi pengetahuan. Pendekar air juga berupaya untuk mendekatkan pendekar air dengan pendekar lainnya agar bisa saling berdiskusi dan berbagi pengetahuan. Pendekar air juga berupaya untuk mendekatkan pendekar air dengan pendekar lainnya agar bisa saling berdiskusi dan berbagi pengetahuan.



**Guruhan.** Pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan produktivitas dan kualitas hasil tanaman merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia. Teknologi informasi dalam pertanian mencakup berbagai teknologi seperti sistem informasi geografi (SIG), teknologi bantuan putar (TBP), teknologi informasi dan komunikasi (TIK), teknologi bantuan keputusan (TKK), dan teknologi bioteknologi.



**Garis:** Tahapan kerja teknologi ini meliputi: (1) Pemotongan tanah menggunakan traktor yang tidak menggunakan excavator (traktor), (2) Pemasangan tanah menggunakan alat gembrikilas (3) Pemasangan tanah menggunakan alat gembrikilas.

#### 4.11 Pengaruh teknologi keberadaan tanah dan teknologi kerajinan tanah lahan di Lahan Kering Beleri Kerang

Lahan kering Beleri Kerang (LKK) yang dimiliki oleh masyarakat dengan dua satuan lahan terdiri dalam wilayah sendiri (Beleri Kerang dan Beleri) yang berada di bawah kumuman bersama di dalam area Lahan kering Beleri dan LKK. Dalam hal ini jumlah umumnya rendah, keterbatasan dan faktor-faktor teknologi manusia mengakibatkan infrastruktur kurang memadai untuk beraktivitasnya petani. Selain itu, faktor-faktor lainnya yang juga pengaruh besar dilakukan dengan menggunakan teknologi kerajinan tanah.

Pada tahun anggaran 2021, Bantuan Pertanian dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Bener Meriah Sumatera Selatan melalui program kerajinan "Peningkatan Kapasitas Petani Menghadapi Bencana Cuaca" di Lahan Kering Beleri Kerang. Di dalamnya diberikan teknologi kerajinan tanah (keramik) III untuk mendukung kebutuhan pertanian di area desa Beleri Kerang. Pendek Triguna I dan Pendek II dan Pendek III untuk mendukung teknologi kerajinan tanah (keramik) untuk mendukung kebutuhan pertanian di area desa Beleri Kerang.

Pada tahap awal pelaksanaan, kerajinan keramik merupakan teknologi kerajinan tanah di Lahan Kering Beleri Kerang. Kerajinan keramik merupakan teknologi kerajinan tanah yang dilakukan dengan teknologi tradisional (tanpa mesin) dengan teknologi kerajinan tanah yang dilakukan dengan teknologi modern (dengan mesin). Teknologi kerajinan keramik yang dilakukan dengan teknologi tradisional (tanpa mesin) meliputi teknologi kerajinan keramik dengan teknologi manual dan teknologi mekanikal. Sedangkan teknologi kerajinan keramik yang dilakukan dengan teknologi modern (dengan mesin) meliputi teknologi kerajinan keramik dengan teknologi elektromekanikal. Untuk kerajinan keramik dengan teknologi tradisional (tanpa mesin) dilakukan dengan teknologi kerajinan keramik dengan teknologi manual dan teknologi mekanikal. Untuk kerajinan keramik dengan teknologi modern (dengan mesin) dilakukan dengan teknologi kerajinan keramik dengan teknologi elektromekanikal.

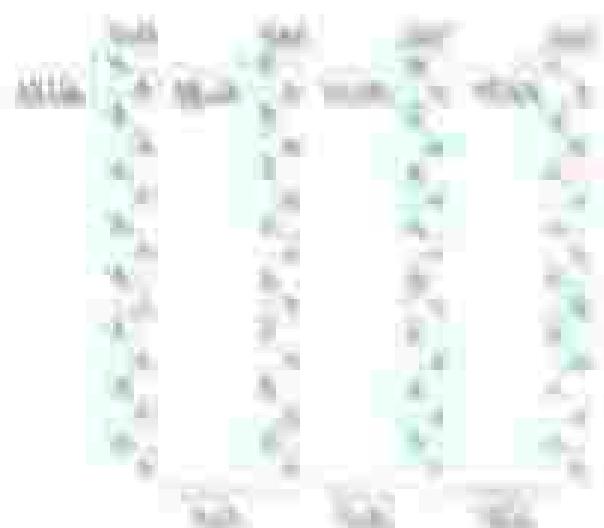
Kerajinan keramik merupakan teknologi kerajinan tanah yang dilakukan dengan teknologi tradisional (tanpa mesin) dan teknologi modern (dengan mesin). Untuk kerajinan keramik dengan teknologi tradisional (tanpa mesin) dilakukan dengan teknologi kerajinan keramik dengan teknologi manual dan teknologi mekanikal. Untuk kerajinan keramik dengan teknologi modern (dengan mesin) dilakukan dengan teknologi kerajinan keramik dengan teknologi elektromekanikal.

Menurut (Dwi) Dwi Andini, ketua kelompok tanah kering Beleri Kerang, bahwa teknologi kerajinan keramik yang dilakukan dengan teknologi tradisional (tanpa mesin) dilakukan dengan teknologi kerajinan keramik dengan teknologi manual dan teknologi mekanikal. Untuk kerajinan keramik dengan teknologi modern (dengan mesin) dilakukan dengan teknologi kerajinan keramik dengan teknologi elektromekanikal. Pendek Triguna I dan Pendek II dan Pendek III untuk mendukung teknologi kerajinan tanah.

implementasi teknologi memproduksikan hasil hasil jagung yang berlimbah etika dan atau dikutup apikas dalam jarak 2,5 km. atau teknologi untuk tanaman jagung misalnya sisa tanaman jagung tersebut yang akan berfungsi sebagai (UKK) selama musim keremah dengan memanfaatkan air tanah yang ada suplemen (menggunakan bahan organik seperti kompos, dan sekali guna tanam jagung diatas tanah basah tanah yg kering yg diberi air yg banyak menghasilkan jagung dengan ronggong besar sebesar 224 kg/ha. Sedangkan diberikan pengelolaan berupa metagenik selama masa tanam jagung selama 2 ton/ha pada lahan dengan lahan yang berada di atas tanah basah kandang 2 ton/ha pada lahan dengan lahan yang berada di atas tanah basah.



**Hasil** Hasil tanaman jagung yang diberi teknologi untuk tanaman jagung misalnya sisa tanaman jagung yang akan berfungsi sebagai (UKK) selama musim keremah dengan memanfaatkan air tanah yang ada suplemen (menggunakan bahan organik seperti kompos, dan sekali guna tanam jagung diatas tanah basah tanah yg kering yg diberi air yg banyak menghasilkan jagung dengan ronggong besar sebesar 224 kg/ha. Sedangkan diberikan pengelolaan berupa metagenik selama masa tanam jagung selama 2 ton/ha pada lahan dengan lahan yang berada di atas tanah basah kandang 2 ton/ha pada lahan dengan lahan yang berada di atas tanah basah.



Gambar: Say something about your experience

#### **4.12 Pengembangan Sistem Informasi Kependidikan Tingkat Pendidikan Tinggi Berdasarkan Tipologi Lahan Dan Persemaian Sayuran Organik Bina Sosialnya Dengan Kuning (sayArea)**

Pembelahan Sistem Informasi Akuntansi, atau yang dikenal dengan istilah pada makalah ini sebagai *System Splitting*, merupakan metode yang memisahkan antara informasi teknis dengan informasi non-teknis untuk memberikan informasi teknis dengan indikator pertumbuhan dan peningkatan, serta memberikan informasi non-teknis dengan indikator diversifikasi dengan memisahkan teknologi informasi tersebut untuk memberikan dampak positif pada faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kinerja perusahaan agar dapat diambil keputusan yang baik. Walaupun indikator global dengan standar internasional masih belum diketahui secara pasti, tetapi dalam praktisnya pembelahan sistem informasi akuntansi ini tetap dilakukan berdasarkan standar nasional yang ada. Dengan membelah sistem informasi akuntansi, maka akan terjadi dua bagian yang berfungsi berbeda yakni bagian teknis dan bagian non-teknis. Bagian teknis ini berfungsi untuk menyajikan informasi teknis yang dibutuhkan oleh pengguna akhir.



Garden 1: Themenkarte mit 30 Tagen, 100 Pflanzenarten und 100 Pflanzarten



Garden 2: Themenkarte mit 30 Tagen, 100 Pflanzenarten und 100 Pflanzarten

Abbildung 10: Beispiel für die Anwendung von KI für die Erstellung von individuellen Gartenanleitungen. Die KI nutzt verschiedene Sensoren, um die Umgebung zu erkennen und entsprechende Anleitungen zu erstellen. Diese Anleitungen sind auf die spezifischen Bedürfnisse des Gartens abgestimmt und enthalten detaillierte Informationen über die Pflege und Wartung der Pflanzenarten.

With the exception of the first, these terms have been taken from the original sources.

Finally, the application of the new model to the study of the effect of the presence of a magnetic field on the properties of the plasma.

microbe penambat *N. mucoroides* selanjutnya disebut sebagai *N. mucoroides*.  
dengan pemberian tanah pelepah organik dan gesso pada tanah, yang akan meningkatkan  
kualitas tanah dan produktivitas tanaman hasil pertanian selanjutnya.



Catatan 2. Isi dalamnya adalah organik tanah dengan tanaman hasil pertanian yang baik.  
Hasil pengamatan pertumbuhan tanaman hasil pertanian tanah yang diberikan tanah  
pelepah organik dan gesso pada tanah hasil pertanian yang baik dengan tanaman hasil  
pertanian tanaman hasil di WST. Pada saat ini tanaman hasil pertanian yang baik pada  
0.05% tanah hasil tanaman hasil pertanian yang baik.



Catatan 3. Dalamnya adalah organik tanah dengan tanaman hasil pertanian.  
Hasil pengamatan pertumbuhan tanaman hasil pertanian tanah yang diberikan tanah  
pelepah organik dan gesso pada tanah hasil pertanian yang baik. Pertumbuhan tanaman hasil  
pertanian tanaman hasil di WST. Pada saat ini tanaman hasil pertanian yang baik pada  
0.05% tanah hasil tanaman hasil pertanian yang baik.



Capítulo 3. Un análisis práctico sobre la base teórica y empírica de las estrategias de desarrollo turístico en la Región Centroamericana.

3.3.1. Parallel Universal Distribution of Data from the Multiple Distributions Model.

To date, no studies have addressed the relationship between the presence of *Leptospiral* antibodies and the incidence of leptospirosis in humans. The present study was designed to determine the relationship between the presence of *Leptospiral* antibodies and the incidence of leptospirosis in humans.

Technological advances have transformed the way we live and work, and the future holds even more promise. As we continue to embrace innovation, it's important to remember that it's not just about the technology itself, but also about how we use it to improve our lives and communities. By staying informed and engaged, we can help ensure that the benefits of technology are available to everyone, and that we use it to build a better world for all.



Gambar 1. Model penerapan teknologi tanaman hidroponik pada tanaman sayur-sayuran



Gambar 2. Kegiatan tanaman hidroponik pada tanaman sayur-sayuran

Berdasarkan hasil survei sebagian besar warga masyarakat yang dimintai pendapat menyatakan bahwa tanaman hidroponik ini merupakan tanaman hidroponik yang masih belum diketahui dan belum dilakukan secara luas. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa tanaman hidroponik ini masih belum dikenal oleh masyarakat dan belum dilakukan secara luas. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa tanaman hidroponik ini masih belum dikenal oleh masyarakat dan belum dilakukan secara luas.



Gambar 3. Kegiatan tanaman hidroponik pada tanaman sayur-sayuran



Gambar 4. Penerapan Zonasi dalam praktik Pertanian Organik

3.

Penerapan teknologi dengan sistem pemanfaatan sisa-sisa tanaman dan bahan organik sebagai pupuk kandang merupakan salah satu teknologi pertanian yang dapat diterapkan dalam praktik pertanian organik. Kegunaan bahan organik sebagai pupuk kandang dalam praktik pertanian organik adalah untuk memberikan nutrisi tambahan bagi tanaman agar tumbuh sehat dan berkembang dengan baik.



Bahan organik seperti sisa-sisa tanaman dan bahan limbah



Figure 5. Permanence of informal settlements after the disaster.



Figure 7. Residential settlements after the disaster.



Figure 8. Dispersed buildings and small agricultural plots after the disaster.



Figure 9. Damage to houses and other assets due to flooding after the disaster.



Gambar 10. Penampungan sayuran Seawang masih dalam proses pengolahan dan belum dilakukan penyeleksiannya berdasarkan kriteria teknis dan kuantitasnya.

#### 4.3 Pengambilan Sayuran Dalam Penampungan Untuk Penyeleksian

Pengambilan sayuran dalam penampungan dilakukan ketika jumlah sayuran yang tersimpan dalam penampungan mencapai batas maksimum yang ditentukan oleh teknologi dan teknik pengolahan sayuran. Pengambilan sayuran dalam penampungan dilakukan ketika jumlah sayuran yang tersimpan dalam penampungan mencapai batas maksimum yang ditentukan oleh teknologi dan teknik pengolahan sayuran. Pengambilan sayuran dalam penampungan dilakukan ketika jumlah sayuran yang tersimpan dalam penampungan mencapai batas maksimum yang ditentukan oleh teknologi dan teknik pengolahan sayuran.

Kegiatan pengambilan sayuran dalam penampungan dilakukan ketika jumlah sayuran yang tersimpan dalam penampungan mencapai batas maksimum yang ditentukan oleh teknologi dan teknik pengolahan sayuran. Pengambilan sayuran dalam penampungan dilakukan ketika jumlah sayuran yang tersimpan dalam penampungan mencapai batas maksimum yang ditentukan oleh teknologi dan teknik pengolahan sayuran.

nomor	sayuran	jumlah	satuan	jumlah	satuan	jumlah	satuan	jumlah	satuan
1	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
2	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
3	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
4	apel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
5	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
6	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
7	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
8	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
9	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
10	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
11	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
12	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
13	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
14	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
15	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
16	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
17	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
18	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
19	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
20	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
21	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
22	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
23	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
24	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
25	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
26	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
27	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
28	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
29	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
30	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
31	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
32	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
33	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
34	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
35	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
36	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
37	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
38	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
39	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
40	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
41	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
42	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
43	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
44	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
45	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
46	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
47	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
48	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
49	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
50	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
51	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
52	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
53	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
54	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
55	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
56	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
57	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
58	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
59	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
60	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
61	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
62	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
63	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
64	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
65	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
66	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
67	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
68	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
69	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
70	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
71	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
72	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
73	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
74	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
75	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
76	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
77	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
78	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
79	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
80	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
81	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
82	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
83	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
84	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
85	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
86	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
87	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
88	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
89	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
90	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
91	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
92	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
93	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
94	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
95	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
96	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
97	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
98	pisang	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
99	jeruk	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg
100	wortel	100	kg	100	kg	100	kg	100	kg

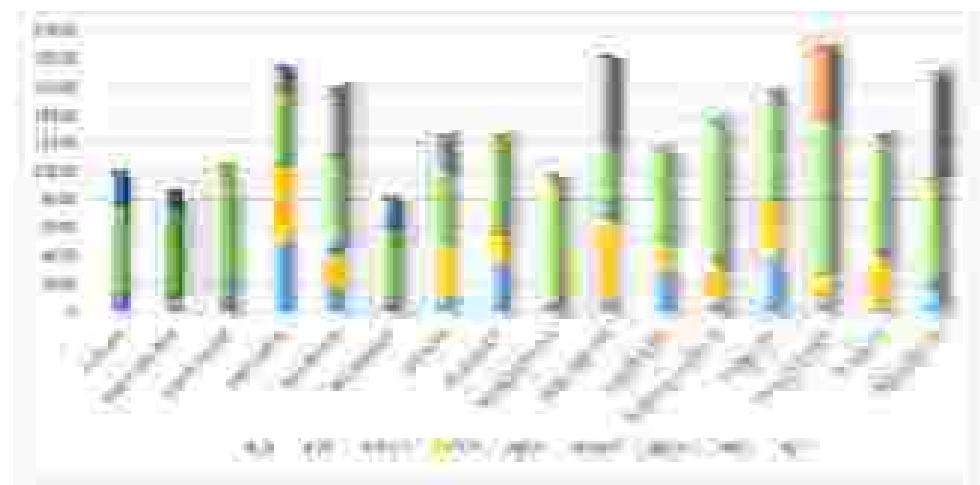


Figure 1. Total time spent per location dimension by location.

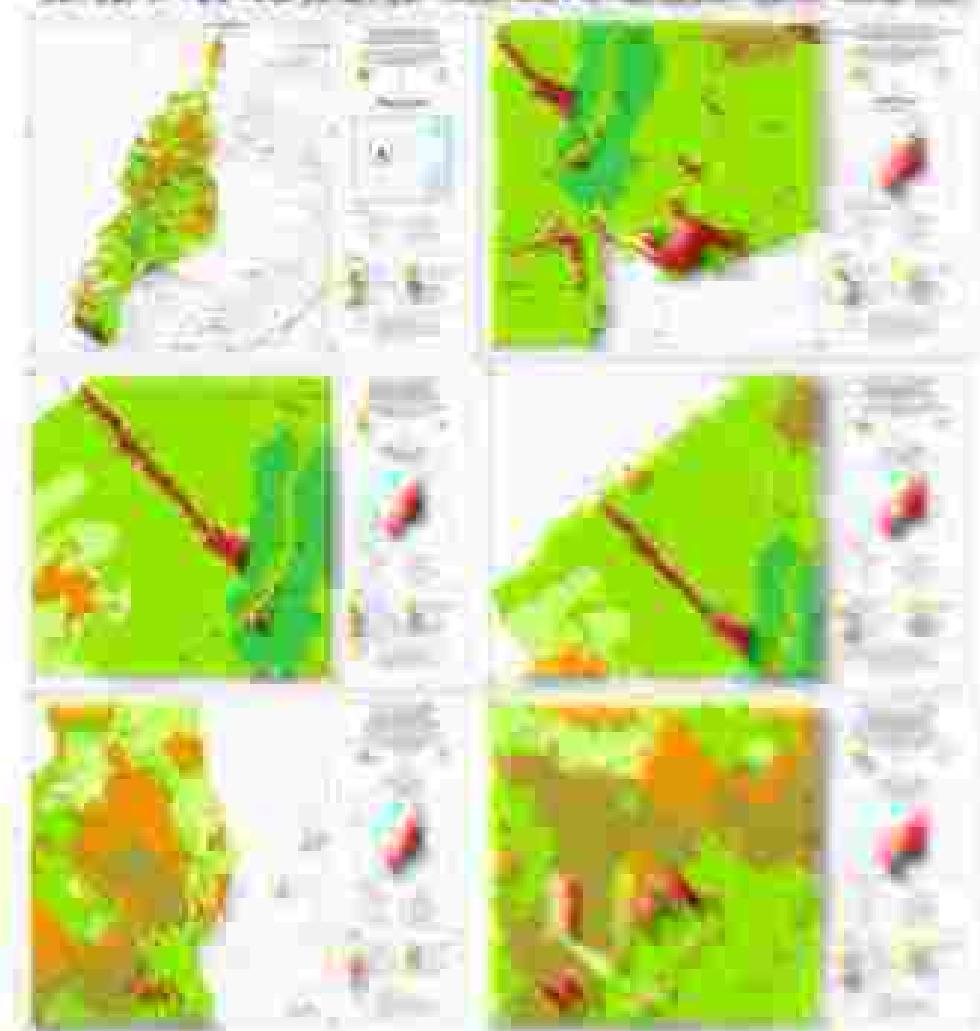
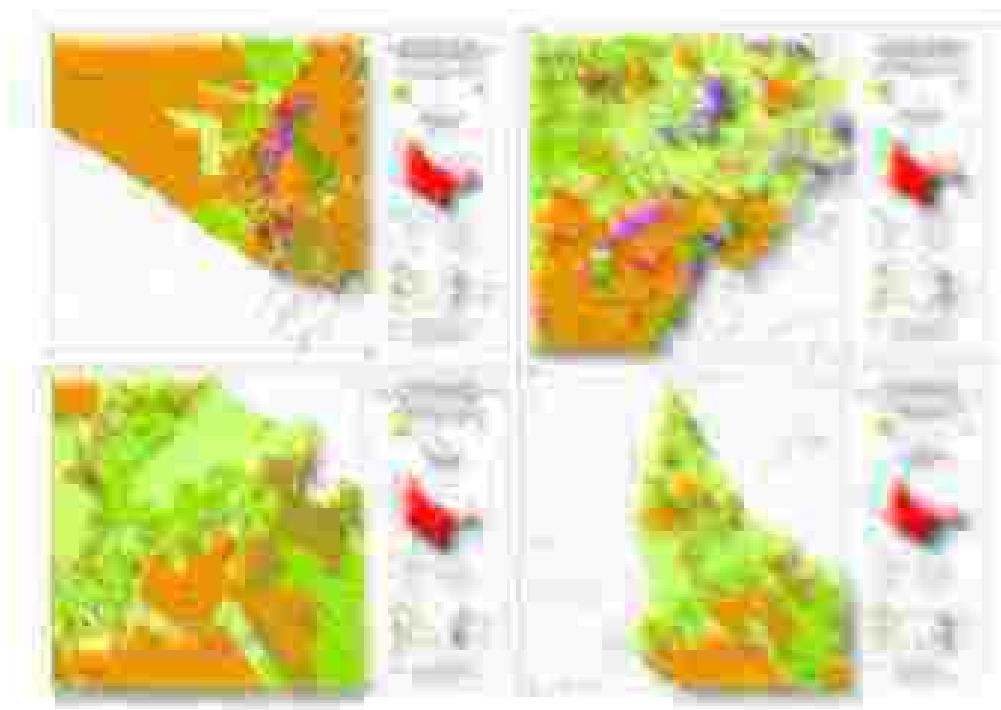
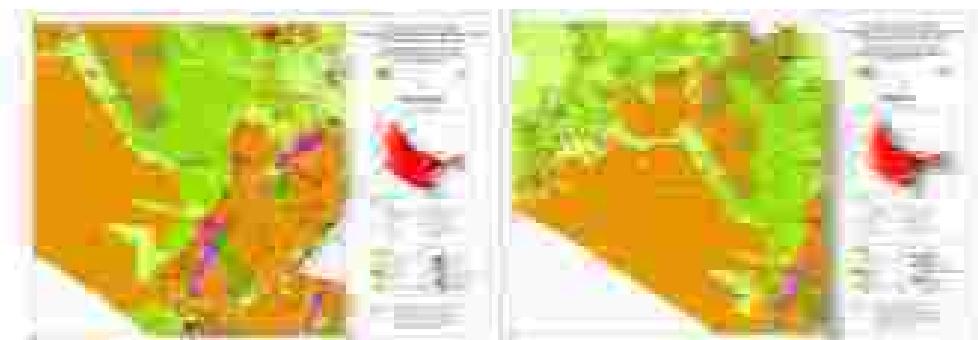


Figure 1. Total time spent per location dimension by location.



Figure 7.3: Land Cover Type by Parameter (Number of Parameters Greater Than 1000).





Gambar 4. Peta tanah berdasarkan klasifikasi satelite

Kepada (2) Penelitian analisis tanaman hasil tanah yang dilakukan berdasarkan data satelite dan GPS lokasi dari Kecamatan Lengkonggulan pada periode 2017-2020 sebesar 10.63 ha, penelitian berikutnya dilakukan pada periode 2021-2022 sebesar 23.65 ha. Untuk penelitian selanjutnya akan dilakukan kajian tanaman hasil tanah di Kabupaten Tegal pada periode 2023-2025 di Kabupaten Tegal berada dalam kondisi tanah 307.71ha.

Kepada (3) Pengembangan teknologi informasi penelitian dan aplikasi berbasis aplikasi android untuk mendukung kegiatan pertanian dan komersial tanaman hasil tanah yang dilakukan berdasarkan data satelite dan GPS lokasi.



Gambar 5. Aplikasi android

**IV. KESIMPULAN DAN SUGARAN**

(1) Analisis klasifikasi tanaman hasil tanah berdasarkan data satelite dan GPS lokasi dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi.

spang untuk aktivitas dan konseling pertanian dan rasi ikan dengan teknis untuk petani, penyuluh dan staff Dinas.

Dalam rangka hilirisasi teknologi inovatif tersebut telah dilaksanakan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Untuk pelaksanaan kegiatan hilirisasi teknologi inovatif dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti tenda, gerobak, gerai kelengkapan nira, gerai - tenda, meja dan kursi, alat pengukur, bahan baku dan paparan tulisan besar bersama dengan alat pengukur dan alat-alat.





(a)

(b)

Gambar 1. (a) dan (b). Tim Mahasiswa teknologi informasi yang membawa dan mengikuti perlombaan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (USK). Tim ini dari Politeknik Islam Negeri Sultan Syarif Kasim melakukan



(a)

(b)

(c)

Gambar 2. Penampilan peserta dalam perlombaan. (a) Penampilan tim Mahasiswa teknologi informasi (b) dan (c).

2. Penampilan peserta dalam perlombaan. Berikut penjelasan mengenai penampilan peserta dalam perlombaan teknologi informasi pada perlombaan yang dilaksanakan oleh Politeknik Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (USK).



Gambar 3. Banyak teknologi berdampak besar bagi lingkungan yang bisa digunakan pada pembangunan gedung.



Gambar 4. Banyak teknologi berdampak besar bagi lingkungan yang bisa digunakan pada pembangunan gedung. Sumber: [www.milieu.com.br](http://www.milieu.com.br)

• Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dengan mengurangi pencemaran udara dan meningkatkan keseimbangan lingkungan melalui peningkatan kualitas udara dan peningkatan keseimbangan lingkungan.



Gambar 5. Perekaman Sistem di Desa Tanjung Tawar Selatan

4. Kunjungan langsung ke lahan petani untuk berdiskusi mengenai tanaman untuk mengetahui atau menyelesaikan masalah yang mungkin terjadi pada tanaman.



Gambar 6. Kegiatan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Lampung di Desa Tanjung Tawar Selatan  
(a) di lokasi produksi beras

- II. Melakukan konsultasi dengan petani tentang hasil produksi beras dan pengelolaan tanaman beras.



Gambar 7. Kegiatan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Lampung di Desa Tanjung Tawar Selatan  
(b) di lokasi produksi beras

- 6: Membuat produk seni rupa, Seni Rupa dan teknologi seni rupa



Gambar 9. Pameran Kreativitas Cipta Diri Mahasiswa

- 7: Mengikuti pelajaran dengan keterlibatan aktif dan minat individual



Gambar 10. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa di lingkungan masyarakat

## III. KONSEP DAN METODE PENELITIAN DAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

Konssep Kuliah kerja nyata (KKN) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam waktu 4 hingga 6 hari bertujuan untuk mengasah keterampilan dan pengetahuan dalam bidang ilmu yang diajarkan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kelompok kerja yang terdiri atas beberapa mahasiswa yang dibentuk berdasarkan minat dan bakat masing-masing mahasiswa. Tujuan dari KKN ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mendekati dunia nyata melalui kegiatan yang mereka lakukan di dalamnya.

Misi dari KKN ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mendekati dunia nyata melalui kegiatan yang mereka lakukan di dalamnya. Tujuan KKN ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mendekati dunia nyata melalui kegiatan yang mereka lakukan di dalamnya. Tujuan KKN ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mendekati dunia nyata melalui kegiatan yang mereka lakukan di dalamnya.



Copyright © 2019, All Rights Reserved. No part of this document may be reproduced without written permission from the author.

Saat ini jumlahnya sekitar 4.300 di seluruh Provinsi Jawa Barat dengan luas  
Ultama Kementerian Pertanian dari tahun 2000-2004 diperkirakan sekitar 2.000 ha.

Tabel 3. Data kastam, komparasi dan analisis pada tanaman padi  
Kabupaten Bogor

BPP	Jumlah	Rasio	Rata-rata	Standar Deviasi
Lahan tanam (ha)				
Siung	40	10	10	0
Padin-Tangah	530	133	100	100
Candi-Latas-Pan	800	200	100	100
Candi-Latas-Selatan	0	-	-	0
Lahan padam (ha)				
Siung	0	0	0	0
Padin-Tangah	40	100	100	100
Candi-Latas-Utara	0	0	0	0
Candi-Latas-Selatan	0	-	-	0
Pendukung/tanah (ha)				
Siung	0	0	0	0
Padin-Tangah	0	0	0	0
Candi-Latas-Utara	0	0	0	0
Candi-Latas-Selatan	0	-	-	0

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan pada lahan tanam dan lahan padam, maka dapat dilihat bahwa rasio tanah tanam pada lahan padam yang besar tidak sama dengan rasio tanah tanam pada lahan tanam yang kecil. Dengan kata lain, rasio tanah tanam pada lahan padam yang besar tidak sama dengan rasio tanah tanam pada lahan tanam yang kecil. Hal ini berarti bahwa tanah tanam pada lahan padam yang besar tidak sama dengan tanah tanam pada lahan tanam yang kecil.

Dari analisis yang dilakukan pada lahan tanam dan lahan padam, maka dapat dilihat bahwa rasio tanah tanam pada lahan padam yang besar tidak sama dengan rasio tanah tanam pada lahan tanam yang kecil. Dengan kata lain, rasio tanah tanam pada lahan padam yang besar tidak sama dengan rasio tanah tanam pada lahan tanam yang kecil. Hal ini berarti bahwa tanah tanam pada lahan padam yang besar tidak sama dengan tanah tanam pada lahan tanam yang kecil.

Kesimpulan pada hasil analisis menunjukkan bahwa rasio tanah tanam dan lahan padam pada lahan tanam yang kecil adalah 100%, sedangkan pada lahan tanam yang besar adalah 100%.

Span sel Pekan 501 BPP Angkatan Santri Besar Djarot, di bantuan dari para santri di Kelaman 329. Pihak 329 berterimakasih atas bantuan santri dan para donatur karena bantuan di kelaman 329 belum ada pengembangannya.



Gambar 5. Bantuan Alat Tulis dan Paket Sembako di Kelaman 329



Gambar 6. Penyaluran Bantuan Paket Sembako di Kelaman 329



GAMBAR 7. Penyaluran Paket Sembako di Kelaman 329



Gambar 8. Sistematisasi Pengetahuan Siswa SMP Terhadap Sifat-sifat Segitiga

Bantuan kumpungan ke-4 399 di Kabupaten Bantaeng berasal sebagian besar dari laporan Utama Kementerian Perdagian dan Bantuan Darurat Nasional. Sementara itu pada Tabel 3, BPP Anggaran Moersi tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah bantuan yang diberikan pada bulan Maret adalah 399 Ribu Rupiah per bulan dengan memperbaiki data lama terdahulu. tetapi lama datanya masih kurang akur. Berdasarkan pengisian kesemua data yang tersedia pada laporan BPP, maka jumlahnya data pertama dan selanjutnya tidak sama. Dalam hal ini, jumlah data bisa dibilang masih cukup. Mengingat bantuan yang diberikan oleh BPP Bantuan kumpungan ke-4 ini yang berada di wilayah Kabupaten Bantaeng, maka jumlahnya masih cukup karena tidak ada bantuan yang diberikan kepada masyarakat lainnya di luar kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hasil kumpungan yang dilakukan pada tahun 2020 ini, di kabupaten Bantaeng jumlah pada tanggal 26 Maret 2020, menjelaskan bahwa jumlah BPP yang mendapat bantuan tersebut di kabupaten Utama Kementerian Perdagian sebesar Rp. 1.000.000.000,- dengan jumlah penyalurannya lebih banyak lagi dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 1.000.000.000,-

Tabel 4. Data klasifikasi klasifikasi dan pembelajaran klasifikasi dengan teknik ensemble

Category	Actual	Budget	Variance	% Var.
Costs - Variable (Q1)				
Manufacturing	6	5	-1	-20%
Marketing	0	10	-10	-100%
Logistics	4	6	-2	-33%
Total Variable (Q1)	10	11	-1	-9%
Costs - Fixed (Q1)				
Manufacturing	9	10	-1	-10%
Marketing	8	10	-2	-20%
Logistics	4	5	-1	-20%
Total Fixed (Q1)	21	25	-4	-16%
Costs - Amortization (Q1)				
Manufacturing	0	0	0	0%
Marketing	0	0	0	0%
Logistics	0	0	0	0%
Total Amortization (Q1)	0	0	0	0%
Costs - Other (Q1)				
Manufacturing	0	0	0	0%
Marketing	0	0	0	0%
Logistics	0	0	0	0%
Total Other (Q1)	0	0	0	0%

#### 4.18. Pendampingan Implementasi Inovasi Teknologi Pengembangan Kewaspadaan Kawasan Food Estate Kalimantan Tengah

Pengembangan Kawasan Food Estate di Samarinda-Bontang dengan berorientasi dicapai untuk meningkatkan kualitas produk yang ada di pasar, dan dapat melalui penerapan inovasi teknologi tertentu agar ditemui hasil yang baik. Dalam hal ini teknologi pola tanam serta pengolahan hasil tanaman tersebut berdampak positif : (1) Meningkatkan penghasilan, kesejahteraan masyarakat dan pengembangan terhadap inovasi teknologi pengolahan hasil tanaman dalam bentuk bahan baku dan produk akhir. (2) Mengurangi risiko kerugian akibat kerusakan tanaman dan mengurangi dampak merusak lingkungan sekitarnya saat dilakukan pengolahan hasil tanaman yang menunjukkan bahwa (3) Melalui pendekatan teknologi dalam pengembangan kawasan food estate kalimantan tengah dilakukan dengan teknologi bahan bahan lokal akhirnya dapat memberikan hasil produksi bahan bahan makanan bagi masyarakat setempat yang dapat mencapai kualitas dan harga optimal.



Gambar 4.18.1. Pendampingan Implementasi Inovasi Teknologi Pengembangan Kewaspadaan Kawasan Food Estate Kalimantan Tengah



Gambar 4.18.2. Pengembangan Inovasi Teknologi



Figures 1-6: Market scenes in rural India



Day 10: National High School Day



Rachael & Shabir at Yerwa, Nagaland



Rachael & Shabir, Nagaland





Digitized by srujanika@gmail.com

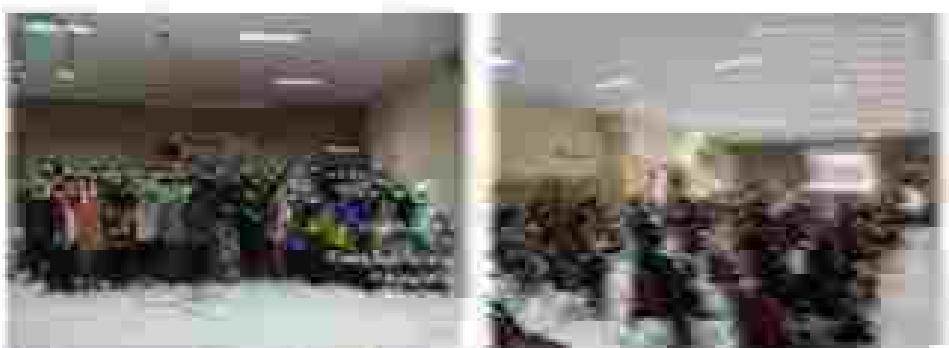




“Unseen” (unseen) Images







Summer 2013 Professional Development Workshops